

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi hal utama yang membentuk pribadi seseorang. Tanpa pendidikan, maka seseorang belum bisa menemukan jati dirinya. Secara umum pendidikan dapat ditemukan dari mana saja, salah satunya di sekolah. Di sekolah terjadi suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dengan murid. Kegiatan belajar mengajar ini yang dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar. Menurut Purwanto (2011: 46) hasil belajar merupakan pencapaian dari proses belajar mengajar yang dilakukan siswa. Setiap kegiatan belajar mengajar terdapat seseorang yang bertanggung jawab atas berhasil tidaknya pengajaran tersebut yaitu guru. Guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik. Namun terkadang guru mendapati masalah yang harus di hadapi. Salah satunya pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang rumit karna tujuan pembelajaran matematika selalu mengikuti seiring dengan berkembangnya zaman (Shadiq, 2014: 1). Dalam matematika terdapat soal penyelesaian masalah yang menuntut siswa dapat membaca, menalar, berpikir logis, menganalisis dan mendapatkan solusi sehingga siswa harus terampil dalam mengerjakan soal penyelesaian masalah tersebut. Salah satu materi yang memuat banyak soal penyelesaian masalah adalah persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Siswa harus memahami secara keseluruhan materi tersebut agar dapat terampil menyelesaikan soal penyelesaian masalah dengan baik dan benar.

Di SMPN 2 Banyudono terdapat beberapa masalah yang di hadapi guru yaitu minat belajar siswa kurang, siswa kurang aktif, siswa kurang terampil dan rendahnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini cenderung berfokus dalam meningkatkan keterampilan siswa karnakemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika keterampilan siswa meningkat maka minat belajar meningkat

sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Keterampilan siswa sering di kaitkan dengan penyelesaian pada soal matematika. siswa sering kesulitan menemukan permasalahan dalam soal, siswa mengalami masalah dalam ketelitian, siswa kesulitan menemukan rumus dan siswa sering kali mengerjakan soal menggunakan langkah yang tidak urut saat menghadapi soal matematika. Terlebih siswa kelas VII menganggap matapelajaran matematika itu sulit sehingga kebanyakan siswa tidak bisa mengerjakan dengan baik karena diperlukan pemahaman, penalaran, ketelitian dan keterampilan. Hal itu menyebabkan guru di SMPN 2 Banyudono merasa kesulitan bagaimana cara membuat siswa tertarik dan terampil dalam mengerjakan soal penyelesaian masalah pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan observasi di SMPN 2 Banyudono di kelas VII menunjukkan bahwa keterampilan siswa kurang dalam pembelajaran kurang dapat dilihat pada saat siswa mengerjakan soal matematika, siswa menjawab soal tidak runtut, siswa kurang memahami permasalahan dalam soal dan sering kali menjawab dengan jawaban saja tanpa menuliskan cara atau langkah saat menyelesaikan soal tersebut. Dari 32 siswa dapat dilihat: 1) siswa yang terampil memahami masalah sebanyak 6 siswa (18,75%), 2) siswa yang terampil menyusun suatu rencana sebanyak 4 siswa (12,50%), 3) siswa yang terampil melakukan suatu rencana sebanyak 4 siswa (12,50%), 4) siswa yang terampil mengecek kembali sebanyak 5 siswa (15,62%).

Penyebab masalah ini karna kurangnya minat siswa dalam hal menulis, membaca, memahami, lebih senang mengambil cara cepat dan terkadang langsung jawabannya saja dan siswa kurang terampil, serta model pembelajaran yang di gunakan guru kurang tepat. Dengan demikian solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan langkah polya sebagai mana yang di sarankan oleh peneliti terdahulu yaitu George Polya. Langkah ini meliputi memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali. Langkah ini dinilai efektif agar siswa dapat memahami masalah secara baik, dapat mengerjakan secara runtut dan dapat melatih keterampilan dalam mengerjakan soal penyelesaian masalah pada mata pelajaran matematika

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul “Peningkatan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Penyelesaian Masalah Pada Pokok Bahasan Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Melalui Langkah Polya (PTK Di Kelas VII Smpn 2 Banyudono Tahun 2018)”. Tujuan peneliti adalah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal penyelesaian masalah pada persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

Apakah melalui langkah polya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas VII SMPN 2 Banyudono?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Tujuan umum

Secara umum tujuandari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel melalui langkah polya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis di harapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai langkah polya dalam meningkatkan keterampilan siswa menyelesaikan soal penyelesaian masalah pada persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memperluas wawasan, menjadi referensi guru dalam memilih metode dalam suatu pembelajaran dan mengetahui pentingnya penggunaan langkah polya dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan referensi dalam mengembangkan keterampilan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.